

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menyajikan metode penelitian yang terdiri dari lokasi, populasi sampel penelitian, metode dan desain yang digunakan peneliti, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

3.1 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karamatmulya 01 yang beralamatkan di Desa Karamatmulya Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut masih mengandalkan pembelajaran konvensional dan belum banyak mengalami pembaharuan dalam proses belajar sehingga pembelajaran dirasa monoton dan kurang memberikan dorongan semangat untuk menjadikan para siswa menjadi lebih kreatif dan aktif dalam pembelajaran.

2) Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel siswa kelas V SDN Karamatmulya 01 Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung tahun ajaran 2014/2015. Alasan pemilihan kelas V SDN Karamatmulya 01 sebagai sampel penelitian, penulis beranggapan bahwa peserta didik kelas V yang dijadikan sampel penelitian ini sedang berada pada tahap operasional kongkrit sehingga anak sudah dapat mengembangkan pemikirannya secara logis dan masih terikat pada fakta-fakta perseptual. Oleh karena itu, untuk mencoba melakukan penelitian mengenai pengaruh metode *Mind Mapping* berbasis kata-kata mutiara ini diharapkan akan dapat memberi suatu perubahan atau peningkatan keterampilan siswa baik mengenai keterampilan membaca pemahamannya maupun mengenai keterampilan menulis narasi. Untuk masing-masing kelas, jumlah siswa yang diambil sebanyak 20 orang. Penempatan sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara random atau acak, karena kelas eksperimen dan kelas kontrol diasumsikan mendapat proses pembelajaran yang sama dengan karakteristik rata-rata kemampuan yang dimiliki setiap siswa tidak jauh berbeda.

Agni Muftianti, 2015

PENGARUH METODE MIND MAPPING BERBASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengambilan sampel ini berdasarkan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2005, hlm. 54).

3.2 Metode dan Desain Penelitian

1) Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menggunakan rancangan penelitian berdasarkan prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi untuk mengukur variabel penelitiannya. Adapun metode kuantitatif yang digunakan adalah metode eksperimen, yang mana dalam penelitian ini menggunakan eksperimen kuasi atau eksperimen semu.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari suatu perlakuan berupa penggunaan metode *Mind mapping* berbasis kata-kata mutiara terhadap keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis narasi, dengan membandingkan pemahaman peserta didik sebelum menggunakan metode *Mind mapping* berbasis kata-kata mutiara dan sesudah menggunakan metode *Mind mapping* berbasis kata-kata mutiara atau dengan cara membandingkan kelas yang diajar menggunakan metode *Mind mapping* berbasis kata-kata mutiara dengan kelas yang diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran secara konvensional.

Menurut Syamsudin, Damaianti, 2009, hlm. 162. (dalam Pebriana, 2014) rancangan eksperimen kuasi memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang kita teliti. Rancangan eksperimen kuasi atau eksperimen semu mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan dari generalisasi pernyataan kita. Dalam rancangan ini, bentuk penelitian kuasi eksperimen dipandang relevan digunakan karena memiliki ciri-ciri yaitu: 1) pemecahan masalah yang aktual, 2) data yang dikumpulkan disusun, kemudian dijelaskan dan data tersebut dianalisis.

Dalam membandingkan hasil penelitian variabel eksperimen dan variabel kontrol, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Tujuannya agar gambaran pada data yang telah diperoleh menjadi lebih jelas baik bagi peneliti sendiri maupun bagi orang lain yang berminat untuk mengetahuinya. Menurut Sugiyono (2013,

Agni Muftianti, 2015

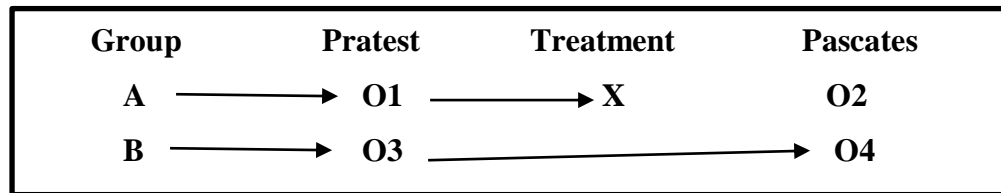
PENGARUH METODE MIND MAPPING BERBASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hlm. 29) statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2) Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk desain penelitian eksperimen kuasi (*non equivalent Group pretest-posttest*) dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pertimbangan penggunaan desain ini karena dalam penelitian ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada kelompok eksperimen dan kontrol, sama-sama dilakukan *prates* dan *pascates*. Hanya saja kelompok eksperimen diberi *treatment* atau perlakuan, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional sebagaimana yang digunakan oleh guru. Agar lebih jelas, pola penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari desain di bawah ini.

Tabel 3.1
Desain Penelitian



(Milan dan Schumacher. 2001.hlm 342)

Keterangan

A = Kelompok eksperimen

B = Kelompok kontrol

X = Perlakuan metode *Mind mapping* berorientasi kata-kata mutiara

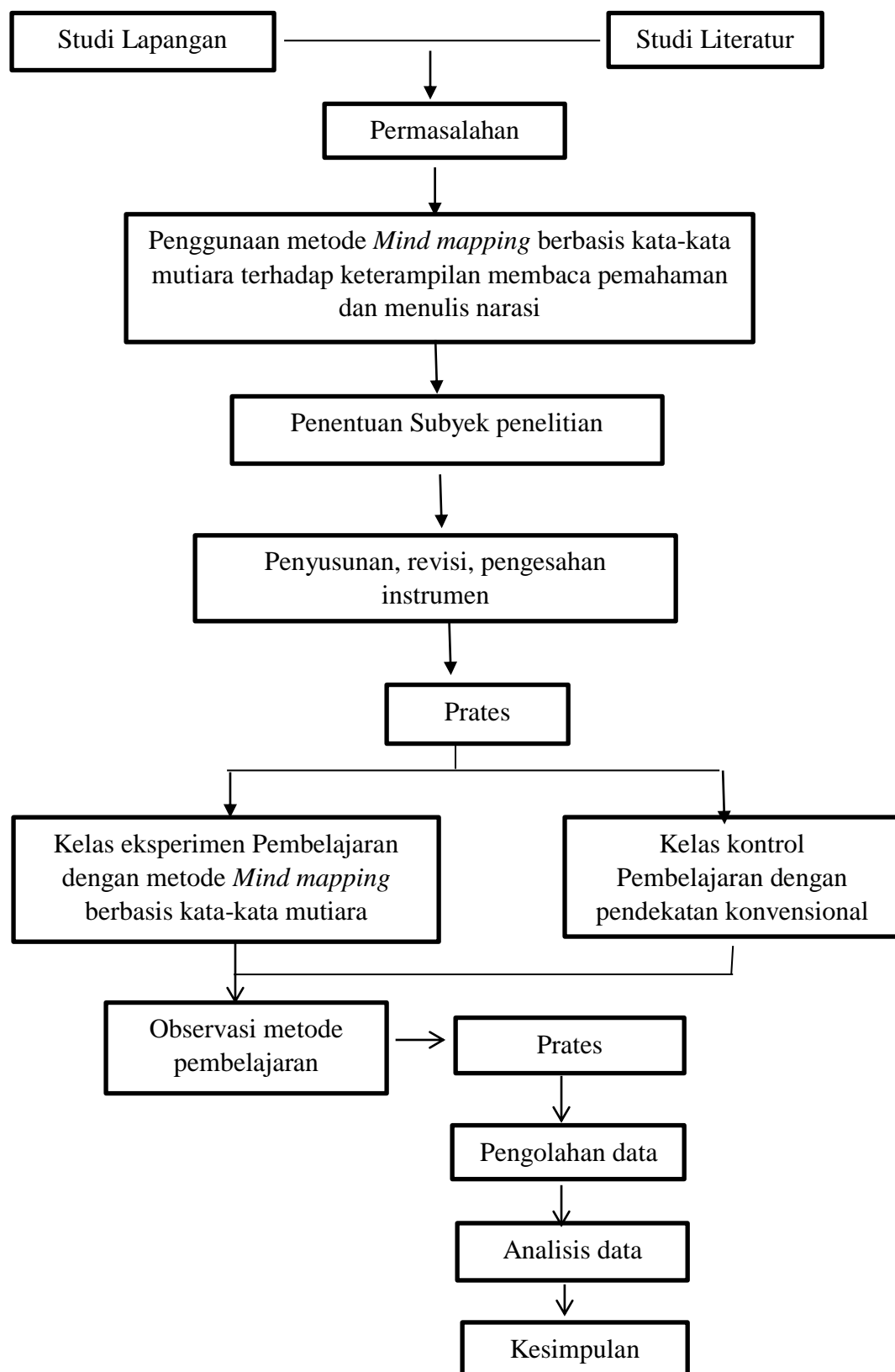
O1 = Prates Kelompok eksperimen

O2 = Pascates Kelompok eksperimen

O3 = Prates Kelompok kontrol

O4 = Pascates Kelompok kontrol

Berdasarkan desain penelitian eksperimen yang dipilih oleh peneliti, maka peneliti mencoba membuat alur penelitian agar dapat memudahkan pelaksanaan penelitian. Adapun alur penelitiannya yaitu sebagai berikut :



Agni Muftianti, 2015

PENGARUH METODE MIND MAPPING BERASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1
Alur Penelitian

3.3 Definisi Operasional

Berkaitan dengan masalah yang telah dikemukakan di atas, perlu kiranya diberikan penjelasan istilah mengenai pembahasan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman makna konsep yang digunakan. Adapun istilah yang perlu diberikan penjelasan adalah sebagai berikut :

1) Metode *Mind Mapping* Berbasis Kata-Kata Mutiara

- a. Pada penelitian ini, yang dimaksud Metode *Mind Mapping* Berbasis Kata-Kata Mutiara adalah peta rute yang berorientasi dengan kata-kata mutiara yang tentu akan sangat membantu siswa dalam memanfaatkan potensi kedua belah otaknya dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dan juga keterampilan menulis narasi siswa. Karena memulai dari bagian tengah dengan menetapkan ide pokok, memberikan kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah dan untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami. Melalui sebuah gambar dan warna membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap fokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak, serta menambah energi kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan. Menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan menghubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya. Karena otak bekerja menurut asosiasi. Otak senang mengaitkan dua atau tiga atau empat hal sekaligus. Bila kita menghubungkan cabang-cabang kita akan lebih mudah mengerti dan mengingat. Membuat garis hubung yang melengkung, dan menggunakan satu kata kunci untuk tiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind map*. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi dengan *Mind Mapping* berbasis Kata-Kata Mutiara yang diberikan dan memicu kreativitas siswa untuk berimajinasi lebih luas.

Agni Muftianti, 2015

PENGARUH METODE MIND MAPPING BERASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Membaca Pemahaman

Membaca merupakan suatu proses menemukan makna dari tulisan melalui penerjemahan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan, setelah terjadinya pengenalan huruf-huruf, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Membaca pula merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam penelitian ini membaca pemahaman dimaksudkan supaya peserta didik dapat memahami suatu teks yang disampaikan guru dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan melalui sembilan aspek, yaitu: sensori, atau mengamati simbol-simbol tulisan, perseptual atau menginterpretasi apa yang diamati, *sequential* atau mengikuti urutan yang bersifat linier baris kata yang tertulis, *eksperencial* atau menghubungkan kata-kata dan maknanya dengan pengetahuan yang dipunyai, *thinking* atau membuat inferensi dan evaluasi materi yang dibaca, *learning* atau mengingat apa yang dipelajari sebelumnya, dan memasuki gagasan serta fakta-fakta baru, *asociation*, atau membangun asosiasi, *afective*, atau menyikapi secara personal tugas membaca, *constructive*, atau mengumpulkan serta menata semua tanggapan sehingga dapat memahami semua materi yang dibaca.

3) Menulis Narasi

Menulis narasi dalam penelitian ini adalah suatu kekuatan atau kecakapan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang mengisahkan suatu peristiwa, sesuai dengan urutan waktu kejadian yang telah terjadi menurut pengalaman pribadi yang pernah dialami peserta didik disertai dengan adanya alur (plot), penokohan, latar, dan sudut pandang. Sehingga peserta didik dapat mencurahkan kejadian yang pernah dialami dalam tulisan yang dibuatnya.

3.4 Instrumen Penelitian

Agni Muftianti, 2015

PENGARUH METODE MIND MAPPING BERASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian dikembangkan untuk mengamati dan mengumpulkan data setiap kegiatan proses pembelajaran melalui metode *Mind Mapping* berbasis kata-kata mutiara, adapun instrumen tersebut meliputi :

1) Tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mendapatkan data kemampuan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman siswa. Menurut Arikunto (2006, hlm. 150), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir yang dilaksanakan untuk masing-masing kelas sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun bentuk perlakuan untuk kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan metode *Mind mapping* berbasis kata-kata mutiara sedangkan untuk kelas kontrol tanpa adanya perlakuan yaitu dengan menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab). Isi dan bentuk soal prates dan pascates ini disusun serupa karena salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis peningkatan belajar melalui metode *Mind mapping* yang berbasis adanya kata-kata mutiara sebagai pemberian motivasi supaya pembelajaran lebih memberikan dorongan semangat untuk peserta didik. Adapun bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca pemahaman, tes yang digunakan berupa tes objektif pilihan ganda (*multiple choice*) dengan alternatif jawaban 3 buah (a, b, dan c), dengan alasan untuk memudahkan siswa dalam memahami soal karya sastra yang diberikan untuk mengukur kemampuan mereka. Sedangkan untuk keterampilan menulis Narasi tes berupa hasil produk karangan narasi, melalui instruksi yang telah diberikan.

Penyusunan soal diawali dengan pembuatan kisi-kisi yang memuat kemampuan mengapresiasi dan aspek yang akan diukur. Kemampuan mengapresiasi yang digunakan mengacu pada tes kesastraan kategori Moody, yaitu tes kesastraan tingkat informasi aspek yang diukur mengenai informasi apa yang terdapat pada karya sastra, tingkat konsep aspek yang diukur mengenai

Agni Muftianti, 2015

PENGARUH METODE MIND MAPPING BERASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

unsur-unsur apa saja yang terdapat pada karya sastra seperti mengapa pengarang memilih unsur seperti itu, apa efek unsur itu, konflik apa yang timbul, dan faktor apa sajakah yang terlibat, tingkat perspektif aspek yang diukur mengenai pandangan siswa dalam memahami karya sastra, dan tingkat apresiasi aspek yang diukur mengenai usaha untuk mengenali bahasa sastra melalui ciri-cirinya, kemudian membandingkan keefektifan penggunaannya dengan penuturan bahasa secara umum dalam mengungkapkan hal yang kurang lebih sama (Nurgiyantoro, 2001, hlm. 309).

Tabel 3.2

Kisi-kisi Rubrik Penilaian

Tes kemampuan Memahami Wacana Sastra

NO	Aspek Penilaian	Skor	Nomor Soal
1	Tingkat informasi, mengenai informasi apa yang terdapat pada karya sastra		
	a. Siswa mampu memahami informasi karya sastra melalui penentuan tema, dan mampu memahami maksud yang diungkapkan pengarang sesuai dengan tujuan wacana sastra tersebut.	3	1, 5, 6, 8, 12, 13, 14, 15, 16,
	b. Siswa mampu memahami informasi karya sastra melalui penentuan tema, dan mampu memahami maksud yang diungkapkan pengarang namun masih kurang tepat dengan tujuan wacana sastra tersebut.	2	17.
	c. Siswa mampu memahami informasi karya sastra melalui penentuan tema, namun belum mampu memahami maksud yang diungkapkan pengarang dan kurang sesuai dengan tujuan wacana sastra tersebut.	1	
Jumlah skor maksimal		3	

NO	Aspek Penilaian	Skor	Nomor Soal
1	Tingkat konsep dan tingkat perspektif, mengenai unsur-unsur apa saja yang terdapat pada karya sastra dan mengenai pandangan siswa dalam memahami		4, 6, 7, 8, 9.

Agni Muftianti, 2015

PENGARUH METODE MIND MAPPING BERASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	karya sastra		
	a. Siswa memahami alasan pengarang, mengapa pengarang memilih unsur seperti itu, mengetahui efek unsur itu, konflik apa yang timbul, dan faktor apa sajakah yang terlibat.	3	
	b. Siswa memahami alasan pengarang, mengapa pengarang memilih unsur seperti itu, mengetahui efek unsur itu, namun masih kurang memahami konflik yang timbul, dan faktor yang terlibat.	2	
	c. Siswa memahami alasan pengarang, mengapa pengarang memilih unsur seperti itu, namun masih kurang memahami efek unsur itu, dan tidak memahami konflik yang timbul serta faktor yang terlibat.	1	
Jumlah skor maksimal		3	

NO	Aspek Penilaian	Skor	Nomor Soal
1	Tingkat apresiasi, mengenali bahasa sastra		
	a. Siswa mampu mengenali ketepatan bahasa sastra melalui ciri-cirinya, kemudian membandingkan keefektifan penggunaannya dengan penuturan bahasa.	3	10, 11, 18, 19, 20.
	b. Siswa kurang mampu mengenali ketepatan bahasa sastra dan tidak mampu membandingkan keefektifan penggunaannya dengan penuturan bahasa.	2	
	c. Siswa tidak mengenali ketepatan bahasa sastra dan tidak mampu membandingkan keefektifan penggunaannya dengan penuturan bahasa.	1	

Tabel 3.3
KISI-KISI PEMBOBOTAN NILAI TES
PENGARUH METODE *MIND MAPPING* BERBASIS KATA-KATA
MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS NARASI

Organisasi Struktur Dan Unsur Narasi Mampu menulis karangan yang memuat struktur dan unsur karangan narasi				
25 - 21	20 - 16	15 - 11	10 - 6	5 - 1
Mengandung struktur dan unsur karangan narasi (tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan sudut pandang) berdasarkan pengalaman pribadi dan menunjukkan adanya keterpaduan yang baik.	Mengandung struktur dan unsur karangan narasi (tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan sudut pandang) berdasarkan pengalaman pribadi dan menunjukkan adanya keterpaduan namun tidak mengandung suatu amanat.	Mengandung struktur dan unsur karangan narasi (tema, alur, tokoh, latar, amanat, dan sudut pandang) berdasarkan pengalaman pribadi dan menunjukkan adanya keterpaduan namun alur karangan tidak runtun dan tidak memperhatikan amanat dan sudut pandang.	Beberapa struktur dan unsur karangan narasi muncul dari pengalaman pribadi namun kurang memperhatikan keterpaduan .	Beberapa struktur dan unsur karangan narasi muncul namun sama sekali tidak memperhatikan keterpaduan dan tidak berdasarkan pengalaman pribadi.

Penyajian Informasi dan Data Mampu menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi				
25 - 21	20 - 16	15 - 11	10 - 6	5 - 1
Ide cerita bersumber dari pengalaman pribadi dengan penulisan cerita yang berkembang sesuai dengan tema karangan disertai dengan peristiwa utama dan detail cerita pendukung. Terdapat informasi yang menarik mengenai suatu kejadian dengan menitikberatkan pada penggunaan kata-kata denotatif.	Ide cerita bersumber dari pengalaman pribadi dengan penulisan cerita yang berkembang sesuai dengan tema karangan disertai dengan peristiwa utama dan detail cerita pendukung. Terdapat informasi yang menarik mengenai suatu kejadian dengan menitikberatkan pada penggunaan kata-kata denotatif namun tidak disusun dengan rapi.	Ide cerita bersumber dari pengalaman pribadi dengan penulisan cerita yang berkembang sesuai dengan tema karangan disertai detail cerita pendukung. Penggunaan bahasa menggunakan kata-kata denotatif namun informasi mengenai suatu kejadian kurang lengkap.	Ide cerita bersumber dari pengalaman pribadi dengan penulisan cerita yang berkembang sesuai dengan tema karangan tidak disertai peristiwa utama dan detail cerita pendukung informasi mengenai waktu kejadian kurang jelas.	Tidak bersumber dari pengalaman pribadi penulisan cerita tidak sesuai tema dan tidak terdapat informasi yang dapat diserap oleh pembaca.

Pemilihan Diksi Mampu menggunakan beragam Kosa kata yang sesuai dengan sasaran pembaca				
25 - 21	20 - 16	15 - 11	10 - 6	5 - 1
Menggunakan pilihan dan variasi yang tepat, konsisten, dan tertata baik sesuai dengan sasaran pembaca.	Menggunakan pilihan dan variasi yang tepat, konsisten, cukup singkat dengan mempertimbangan sasaran pembaca.	Menggunakan pilihan dan variasi yang kurang tepat, banyak kehilangan Kosa kata, kurang tertata baik namun masih dapat dipahami.	Kurang bisa berekspresi, masalah Kosa kata tidak memiliki susunan kata yang lengkap, sehingga kurang dipahami oleh pembaca.	Penggunaan Kosa kata tidak sesuai, tidak ada pembentukan kalimat yang beragam tidak mempertimbangkan sasaran pembaca.

Penggunaan Ejaan Mampu menulis karangan narasi sesuai dengan kaidah kebahasaan				
25 - 21	20 - 16	15 - 11	10 - 6	5 - 1
Penggunaan tata bahasa tepat sesuai dengan EYD, kalimat menggunakan kata penghubung yang tepat, penggunaan tanda baca dan ejaan sesuai dengan	Penggunaan tata bahasa cukup sesuai, Menggunakan kalimat penghubung yang tepat, masih bermasalah dalam penggunaan tanda baca, tulisan tertata	Penggunaan tata bahasa masih kurang tepat, penggunaan kalimat penghubung masih banyak kesalahan, namun tulisan masih dapat dipahami.	Penggunaan tata bahasa tidak sesuai dengan EYD, tulisan kurang dapat dipahami.	Penggunaan tata bahasa tidak tepat, tanda bacanya masih banyak yang keliru, tulisannya tidak tertata baik.

Agni Muftianti, 2015

PENGARUH METODE MIND MAPPING BERASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aturan, tulisan tertata sangat rapi.	rapi.			
--	-------	--	--	--

2) Observasi

Observasi digunakan sebagai acuan peneliti dalam mengumpulkan data melalui pengamatan, baik mengamati tingkah laku siswa ketika belajar, tingkah laku guru dalam pembelajaran, maupun kegiatan diskusi dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Arifin (2011, hlm. 230) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Arikunto 2006 (dalam Opik, 2013, hlm. 68) menjelaskan bahwa observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebutkan jenis observasi yaitu :

- a. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Berdasarkan pendapat di atas, observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi sistematis, melalui instrumen pengamatan peneliti mengumpulkan data terkait aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Menurut Nurgiyantoro (2010, hlm. 95) untuk menjaga konsistensi dan keobjektifan pengamatan, sebaiknya jika dimungkinkan pengamatan dilakukan oleh dua orang, khususnya pengamatan yang dengan memberikan skor. Merujuk pada pernyataan tersebut, peneliti bekerjasama dengan guru wali kelas yaitu kelas lima untuk melakukan pengamatan dan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

Agni Muftianti, 2015

PENGARUH METODE MIND MAPPING BERASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan pengukuran baik melalui tes maupun non tes terhadap keterampilan membaca pemahaman dan menulis karangan narasi. Pengukuran non tes menggunakan observasi dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan terhadap kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan melalui metode *Mind mapping* berbasis kata-kata mutiara dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan metode *Mind mapping* berbasis kata-kata mutiara.

Langkah pengumpulan data dalam penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu :

- 1) Studi pendahuluan berupa observasi awal terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V khususnya untuk memperoleh gambaran kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca pemahaman dan keterampilan menulis karangan narasi. Selain itu dilakukan studi pustaka untuk mengetahui penelitian-penelitian yang relevan dengan permasalahan dan variabel penelitian.
- 2) Pengembangan instrumen pembelajaran membaca pemahaman dan menulis karangan narasi berdasarkan pengalaman pribadi, meliputi langkah-langkah menentukan materi dan subjek penelitian, menyusun RPP dan LKS, menyusun lembar observasi, menyusun soal tes membaca pemahaman dan menulis karangan narasi, serta melakukan penilaian ahli terhadap instrumen yang telah dibuat.
- 3) Melakukan prates baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
- 4) Melakukan perlakuan dengan menggunakan metode *Mind Mapping* berbasis kata-kata mutiara untuk kelas eksperimen, tanpa menggunakan perlakuan metode *Mind Mapping* berbasis kata-kata mutiara pada kelas kontrol.
- 5) Memberikan pascates terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 6) Membandingkan performa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan tes-tes signifikansi statistik.

Agni Muftianti, 2015

PENGARUH METODE MIND MAPPING BERBASIS KATA-KATA MUTIARA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Analisis Data

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistik inferensial parametrik. Statistik inferensial parametrik adalah teknik analisis data dengan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti dan dibangun dari kajian teori dengan memiliki persyaratan tertentu terhadap data yang akan dianalisis yaitu distribusi data populasi berdasarkan pada model distribusi normal dan kedua populasi homogen (Susetyo, 2010, hlm. 138).

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai-nilai parameter gejala pusat dengan metode deskriptif statistik dengan menggunakan SPSS 20.
- 2) Melakukan pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS ver. 20 *for windows* dengan menggunakan kolmogorof-smirnov dengan ketentuan, jika angka signifikansi (Sig.) < 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal, tetapi jika angka signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 3) Melakukan pengujian homogenitas terhadap varian pada kedua sampel.
- 4) Melakukan analisis Independent sampel t test untuk mendapatkan gambaran umum perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 5) Menghitung rata-rata hasil tes, baik pretes maupun posttest pada kelompok kontrol dan eksperimen serta dideskripsikan.